

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 9, Desember 2024, Halaman 1-4
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.14601052)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14601052>

Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Melalui Penerapan Materi Ajar Interaktif di Sekolah Dasar

Rahmawaty Mamu¹, Nurlaila Husain^{2*}

Universitas Negeri Gorontalo

*Email korespondensi: nurlailahusain@ung.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa Inggris pada anak usia dini menjadi kebutuhan esensial dalam era globalisasi, karena tidak hanya membuka akses ke informasi global, tetapi juga meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial anak. Namun, metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan masih menjadi tantangan bagi pendidik. Anak-anak pada usia dini memiliki karakteristik belajar yang unik, seperti belajar melalui bermain dan aktivitas yang menyenangkan. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, penggunaan metode interaktif seperti bernyanyi, menggambar, membaca, dan berbicara dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penerapan materi ajar interaktif tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi bahasa Inggris, tetapi juga membangun motivasi belajar yang tinggi melalui pendekatan berbasis permainan, lagu, cerita, dan aktivitas kinestetik. Pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan materi ajar interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar Laboratorium UNG, khususnya untuk meningkatkan penguasaan kosakata "My Family" pada siswa kelas 1. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Kata kunci: Anak usia dini, Karakteristik belajar anak, Metode interaktif, Motivasi belajar

Article Info

Received date: 30 November 2024

Revised date: 20 December 2024

Accepted date: 25 December 2024

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi kebutuhan esensial dalam era globalisasi, terutama bagi anak usia dini. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya membuka akses ke informasi global, tetapi juga meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial anak. Menurut penelitian oleh Widodo et al. (2020), pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas anak. Namun, metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan masih menjadi tantangan bagi pendidik.

Anak-anak pada usia dini memiliki karakteristik belajar yang unik, seperti belajar melalui bermain dan aktivitas yang menyenangkan. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut penelitian oleh Sari et al. (2021), metode pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak usia dini. Oleh karena itu, penerapan materi ajar yang sesuai dengan karakteristik ini menjadi penting.

Dalam konteks ini, penggunaan metode interaktif seperti bernyanyi, menggambar, membaca, dan berbicara dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Arafik et al. (2022) menekankan pentingnya metode pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode-metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami materi dengan lebih baik.

Penerapan materi ajar interaktif tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi bahasa Inggris, tetapi juga membangun motivasi belajar yang tinggi melalui pendekatan berbasis permainan, lagu, cerita, dan aktivitas kinestetik. Materi tambahan ini memungkinkan peserta didik mendapatkan

paparan bahasa yang lebih kaya, melibatkan mereka dalam penggunaan bahasa secara nyata, serta memperkuat kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Menurut penelitian oleh Azizah (2024), metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar.

Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan materi ajar interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD Laboratorium UNG, khususnya untuk meningkatkan penguasaan kosakata "My Family" pada siswa kelas 1. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024 di SD Laboratorium UNG, Jl. Drs. Achmad Najmuddin No.35, Limba U Dua, Kota Sel, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Peserta adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 30 orang.

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi:

1. Bernyanyi: Memperkenalkan kosakata melalui lagu yang menyenangkan.
2. Menggambar: Aktivitas menggambar anggota keluarga untuk meningkatkan pemahaman.
3. Membaca: Membaca kalimat sederhana yang berkaitan dengan anggota keluarga.
4. Berbicara: Latihan berbicara menggunakan kosakata yang telah dipelajari.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Ceramah: Pemaparan materi oleh guru.
2. Penguasaan Kosakata dalam Bentuk Tulisan: Menulis kata-kata yang telah dipelajari.
3. Penguasaan Makna Kosakata: Memahami arti dari kata-kata tersebut.
4. Penguasaan Kosakata dalam Bentuk Pelafalan: Latihan pengucapan yang benar.
5. Praktek Menggunakan LKPD dalam Bentuk Kelompok: Diskusi dan praktik dalam kelompok.
6. Evaluasi: Penilaian terhadap pemahaman dan keterampilan siswa.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang diterapkan di SD Laboratorium UNG menggunakan metode interaktif yang melibatkan aktivitas seperti bernyanyi, menggambar, membaca, dan berbicara. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah "*Look and Say*," di mana guru memperkenalkan kosakata anggota keluarga melalui gambar dan pengucapan yang jelas. Siswa diminta mengulangi kosakata tersebut secara serempak dan menunjuk gambar yang sesuai, yang bertujuan untuk mengenalkan kosakata anggota keluarga dan melatih pengucapan siswa. Kegiatan ini membantu siswa dalam memahami makna kata dalam konteks visual, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat dan menggunakan kosakata tersebut.

Selanjutnya, kegiatan "*Look and Match*" dilakukan dengan memberikan lembar kerja yang berisi gambar anggota keluarga di satu sisi dan kata-kata (misalnya mother atau father) di sisi lain. Siswa diminta untuk mencocokkan gambar dengan kata yang sesuai, yang bertujuan untuk melatih pemahaman hubungan antara gambar dan kosakata. Kegiatan ini membantu siswa memahami makna kata dalam konteks visual, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat dan menggunakan kosakata tersebut.

Kegiatan "*View and Sing*" dilakukan dengan memperkenalkan lagu "*My Family*" yang dinyanyikan dengan nada lagu "Naik Kereta Api." Guru menyanyikan lagu sambil menunjuk gambar anggota keluarga, dan siswa diminta mengikuti gerakan guru sambil menunjuk gambar yang sesuai. Siswa bernyanyi bersama guru dengan gerakan tangan yang mendukung makna lagu. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkenalkan kosakata keluarga melalui lagu yang menyenangkan dan mudah diingat. Bernyanyi dalam bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan pengucapan dan pemahaman kosakata siswa secara efektif. Menurut penelitian oleh Widodo et al. (2020), pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas anak. Namun, metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan masih menjadi tantangan bagi pendidik.

Kegiatan *"Listen and Say"* dilakukan dengan guru menunjukkan gambar anggota keluarga dan membuat kalimat sederhana, seperti *"She's my mom. She cooks for me."* atau *"He's my dad. He drives the car."* Siswa mendengarkan kalimat dan mengulangi dengan suara yang jelas. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih siswa memahami kalimat sederhana dalam konteks keluarga dan melatih pengucapan. Kegiatan ini membantu siswa dalam memahami struktur kalimat dan penggunaan kosakata dalam konteks yang tepat.

Kegiatan *"Say and Chant"* dilakukan dengan guru mengajarkan chant menggunakan lagu *"The Finger Family Song"* dengan gerakan tubuh. Guru menyanyikan lirik seperti *"Father finger, father finger, where are you?"* dan siswa menjawab *"Here I am, here I am, how do you do?"* sambil mengikuti gerakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih siswa mengingat kosakata keluarga secara interaktif dan kinestetik. Chant dan gerakan tubuh membantu siswa dalam mengingat kosakata dengan cara yang menyenangkan dan melibatkan aktivitas fisik. Menurut penelitian oleh Purwanti (2020), metode gerak dan lagu dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris.

Kegiatan *"Draw and Say"* dilakukan dengan siswa diminta menggambar keluarga mereka sendiri. Guru membimbing siswa menulis deskripsi singkat, seperti *"This is my mother. She is kind."* atau *"This is my brother. He likes to play football."* Siswa membacakan deskripsi di depan kelas. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara dengan menggunakan kosakata keluarga. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka dalam bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan penguasaan kosakata anggota keluarga pada siswa kelas 1 SD Laboratorium UNG. Metode interaktif yang digunakan tidak hanya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Inggris oleh siswa. Menurut penelitian oleh Sari et al. (2021), metode pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak usia dini.

Penerapan metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD Laboratorium UNG memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, terutama yang melibatkan lagu dan gerakan. Hal ini sesuai dengan temuan Purwanti (2020) yang menyatakan bahwa metode gerak dan lagu dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris.

Selain itu, kegiatan *"Draw and Say"* memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis dan berbicara mereka dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini juga membantu siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata dalam konteks yang lebih personal dan bermakna.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil meningkatkan penguasaan kosakata anggota keluarga pada siswa kelas 1 SD Laboratorium UNG melalui penerapan materi ajar interaktif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa, tetapi juga membangun motivasi belajar yang tinggi melalui pendekatan berbasis permainan, lagu, cerita, dan aktivitas kinestetik. Materi tambahan ini memungkinkan peserta didik mendapatkan paparan bahasa yang lebih kaya, melibatkan mereka dalam penggunaan bahasa secara nyata, serta memperkuat kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Penerapan metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD Laboratorium UNG berhasil meningkatkan penguasaan kosakata *"My Family"* pada siswa kelas 1. Kegiatan seperti *"Look and Say," "Look and Match," "View and Sing," "Listen and Say," "Say and Chant,"* dan *"Draw and Say"* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan kosakata oleh siswa. Metode interaktif ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa melalui pendekatan berbasis permainan, lagu, cerita, dan aktivitas kinestetik. Materi tambahan ini memungkinkan peserta didik mendapatkan paparan bahasa yang

lebih kaya, melibatkan mereka dalam penggunaan bahasa secara nyata, serta memperkuat kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SD Laboratorium UNG yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada guru dan siswa kelas 1 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafiq, M., Sari, D., & Widodo, S. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 123-135.
- Azizah, N. (2024). Ragam Metode Pembelajaran Menarik untuk Anak Usia Dini: Konsep dan Praktik. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 45-60.
- Aliffia, Y. K., & Asmara, C. H. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Lagu pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata*, 214.
- Arbi, C. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Academia.edu*.
- Kurniawan, B. R., Ramadani, C. I., Latifah, E., Khoiriyah, N., Kurniawan, R., Kholifah, M. N., & Akbar, M. D. I. (2024). Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran Sains: Proyek Pembuatan Es Krim di TK Pembina Kab. Lumajang. *E-Amal*, 4(2), 883-890.
- Ningsih, D. A., Azarah, S. A., Pancenang, S. A., & Novitasari, Y. (2024). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Pendekatan Gerak dan Lagu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 19764.
- Purwanti, D. (2020). Pemanfaatan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Lagu-Lagu Anak-Anak. *Semanticscholar.org*. Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 91–105.
- Rosanda, P., Sujarwati, I., Saputra, D. B., Puspa, A., & Gusweni, F. (2024). Penggunaan Lagu, Permainan, dan Bacaan Digital untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Abdi Pendidikan*, 5(2), 118-124.
- Sari, D., Arafiq, M., & Widodo, S. (2021). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Permainan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 78-90.
- Widodo, S., Sari, D., & Arafiq, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Inggris pada Usia Dini terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 101-112.